

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK  
GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN  
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang  
Metro)**

**Oleh:**

**NOVITA SARI  
NPM.1903020036**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2023 M**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK  
GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN  
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT  
(Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NOVITA SARI  
NPM. 1903020036

Pembimbing : Hotman, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id);  
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

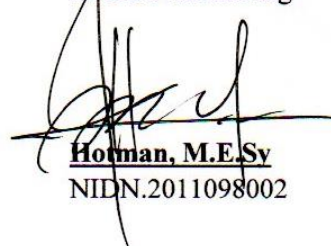
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NOVITA SARI  
NPM : 1903020036  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Metro).

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, 28 November 2023  
Dosen Pembimbing



**Hotman, M.E.Sy**  
NIDN.2011098002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK  
GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN  
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada  
Nasabah Bank Syariah Indonesia Kc Metro).

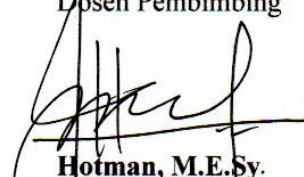
Nama : NOVITA SARI  
NPM : 1903020036  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 28 November 2023

Dosen Pembimbing



**Hotman, M.E.Sy.**  
NIDN.2011098002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-3035/In-28.3/D/PP-00.9/12/2023

Skripsi dengan Judul: EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro), disusun oleh: Novita Sari, NPM: 1903020036, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 11 Desember 2023.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Hotman, M.E.Sy  
Penguji I : Liberty, S.E., M.A  
Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I  
Sekretaris : Agus Alimuddin, ME

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.**  
NIP. 19720611 199803 2 001

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro)**

**Oleh:**

**NOVITA SARI  
NPM : 1903020036**

Lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah mempunyai peran yang sangat penting terhadap perputaran roda perekonomian masyarakat. Adanya lembaga keuangan syariah membantu usaha nasabah yang membutuhkan dana, yang dimana dana tersebut dapat mengembangkan dan memperluas usaha masyarakat. Perkembangan ekonomi syariah ditandai dengan meningkatnya total perbankan bank syariah serta berbagai jenis produk yang ditawarkan, penawaran produk baru yang ditawarkan kepada masyarakat sebagai salah satu strategi pemasaran untuk meningkatkan nasabah ditengah persaingan perbankan dan upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu produk bank syariah yang diminati ialah produk gadai emas yang dalam pelaksanaannya menggunakan akad *qard*, *rahn* dan *ijarah*. program ini membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan serta pendapatan kesejahteraan ekonomi nasabah yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek. Dari data BSI Kantor Cabang Metro memiliki program pembiayaan multi akad produk gadai emas yang diperuntukan untuk nasabah guna membantu dan memberi solusi dalam meningkatkan pendapatan perekonomiannya dengan upaya membangun dan menjalankan suatu usaha yang didasari dari modal yang didapat setelah melakukan pembiayaan multi akad produk gadai emas di BSI Kantor Cabang Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi multi akad produk gadai emas dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan sifat penelitian ini deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan cara berpikir induktif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu selaku *Pawning officer* dan beberapa Nasabah Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas BSI Kantor Cabang Metro.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan program multi akad produk gadai emas di BSI Kantor Cabang Metro membantu dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Proses yang cepat menghasilkan keuntungan untuk peningkatan jumlah nasabah di bank dan juga memberikan efek peningkatan pendapatan terhadap perekonomian masyarakat. Melalui program pembiayaan gadai emas ini memberikan solusi keuangan yang cepat mudah dan murah untuk usaha para nasabah dalam meningkatkan perekonomian dan kebutuhan serta kesejahteraan ekonominya.

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita sari  
NPM : 19030200036  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 November 2023

Yang menyatakan



**Novita Sari**

NPM. 1903020036

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*” ( Qs. An Nisa :29 )



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, Dengan hati yang Ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Hamdan Ansari dan Ibu Rosmaida yang selalu mendukung dari moral hingga materil dan mendo'akan dalam menyelesaikan studi, serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tak terhingga.
2. Kakak tersayang Neliya Aziana, Herma Sari dan adik tersayang Fahri Al farizi yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat, dukungan, sumber inspirasi, dan kebanggaan dalam hidup.
3. Bapak Hotman, M.E.Sy selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
4. Kepada Yulia Rizki Amanda, Jamalludin, dan Eva Alfiana Hakim yang selalu bersedia menjadi support system pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini. Mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya sampai titik ini.
5. Sahabat saya dari masa SMP Niken dan Anisa serta teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat, motivasi dan berbagai pengalaman serta pengetahuan untuk terus belajar dan pantang menyerah.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
7. Dan yang terakhir diri saya sendiri, terima kasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini berada dititik ini.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penelitian Skripsi ini adalah sebagian salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberi motivasi dalam penyusunan Judul skripsi ini.
4. Bapak Hotman, M.E.Sy selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberi motivasi dalam penyusunan Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/ti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya skripsi ini.

Kritik dan saran skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 28 November 2023

Peneliti



**Novita Sari**

NPM. 1903020036

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Penelitian Relevan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Efektivitas .....	15
1. Pengertian Efektivitas.....	15
2. Ukuran Efektivitas.....	16
3. Indikator Efektivitas .....	16
B. Implementasi .....	21
C. Multi Akad .....	22
D. Akad Akad Produk Gadai Emas .....	22
1. <i>Qard</i> .....	22
2. <i>Rahn</i> .....	25

3. Ijarah.....	27
E. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat .....	29
1. Peningkatan Pendapatan.....	29
2. Faktor faktor yang Mempengaruhi Pendapatan .....	30
3. Indikator Peningkatan Pendapatan .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Penerapan Multi Akad dalam Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro .....	46
C. Efektivitas Implementasi Multi Akad Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat .....	52
D. Analisis Efektivitas Implementasi Multi Akad Produk Gadai Emas dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro.....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Tabel 1.1 Penetapan Presentase dan <i>Ujrah</i> .....	4
2. Tabel 1.2 Skema Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas .....	5
3. Tabel 1.3 Jumlah Nasabah yang Melakukan Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro. ....	6
4. Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Uji Plagiasi
8. Formulir Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Aktivitas ekonomi serta kebutuhan manusia merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan yang terus berkembang lebih cepat dan bervariasi dimasa sekarang. Di masa saat ini masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman, hal tersebut membuat suatu kreativitas dalam perkembangan berbagai jenis model transaksi dan produk semakin meningkat.

Lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah mempunyai peran yang sangat penting terhadap perputaran roda perekonomian masyarakat. Bank merupakan suatu lembaga keuangan untuk memenuhi seluruh kebutuhan keuangan sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, tempat pembiayaan serta melakukan menagihan dengan kata lain bank merupakan salah satu komponen perekonomian suatu bangsa.<sup>1</sup>

Adanya lembaga keuangan syariah bertujuan untuk membantu usaha nasabah yang membutuhkan dana, baik itu dana investasi hingga dana modal kerja dan bisnis. Dengan dana tersebut guna dapat mengembangkan dan memperluas usaha masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 50.

<sup>2</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 88.



Perkembangan ekonomi syariah ditandai dengan meningkatnya total perbankan bank syariah serta berbagai jenis produk yang ditawarkan, penawaran produk-produk baru yang ditawarkan kepada masyarakat sebagai salah satu strategi pemasaran untuk meningkatkan nasabah ditengah persaingan perbankan dan upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup> Salah satu produk bank syariah yang diminati ialah produk gadai emas yang dalam pelaksanaannya menggunakan akad *qard*, *rahn* dan *ijarah*. Multi akad dalam produk gadai emas dapat membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan serta pendapatan kesejahteraan ekonomi nasabah yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek. Produk gadai dengan konsep multi akad dapat memenuhi kebutuhan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah saat ini, dikarenakan konsep akad tunggal sudah terbilang tidak mampu lagi bersaing dengan seiringnya perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indoneisa Kantor Cabang Metro yang menerapkan konsep multi akad pada produk gadai emas. Produk gadai emas di Bank Syariah Indoneisa Kantor Cabang Metro memiliki jumlah nasabah yang meningkat pada setiap tahunnya, produk ini mulai diperkenalkan dikalangan masyarakat sejak awal Bank Syariah diresmikan yaitu pada tanggal 01 Februari 2021, penggabungan yang menyatukan antara ketiga bank syariah yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank

---

<sup>3</sup> Yosi Aryanti, *Multi Akad (Al- Uqud Al- Murakkabah) di Perbankan Syariah persepektif Fiqih Muamalah*, Jurnal Ilmiah Syariah, Volume 15 Nomor 2 2016, h.178

<sup>4</sup> Imron Rosyadi, *Jaminan Kebendaan Berdasarkan Akad Syariah*, (Depok: Kencana, 2017), h.22

BNI Syariah guna menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, dan memiliki kapasitas modal yang lebih baik yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. Dengan upaya penggabungan tersebut Bank Syariah Indonesia menghadirkan berbagai macam produk yang salah satunya yaitu produk gadai emas. Dalam hal produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia secara umum yang berjalan hanya aset berupa emas yang dijadikan objek gadai.

Pada penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang dijadikan sebagai objek gadai emas berupa emas batangan atau lantakan dan perhiasan emas dengan besaran minimal 16 karat sampai dengan 24 karat. Melaksanakan pembiayaan gadai emas harus terlebih dahulu menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro, dalam pembiayaan ini pihak bank memiliki tempo empat bulan serta dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah, dan dalam hal pelunasan pinjaman nasabah mengangsur di rekening tabungan atau membayar tunai saat jatuh tempo dengan tambahan membayar sewa jasa penyimpanan emas di bank tersebut. Dalam perhitungan sewa jasa penyimpanan emas bank memiliki persentase *ujrah* yang berbeda sesuai dengan golongan serta limit pencairan.<sup>5</sup>

Berikut ini golongan, minimal dan maksimal pencairan serta presentase *ujrah*:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan bapak Prastyan Aditya, Pawning Officer Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro, Pada tanggal 28 Mei 2023.

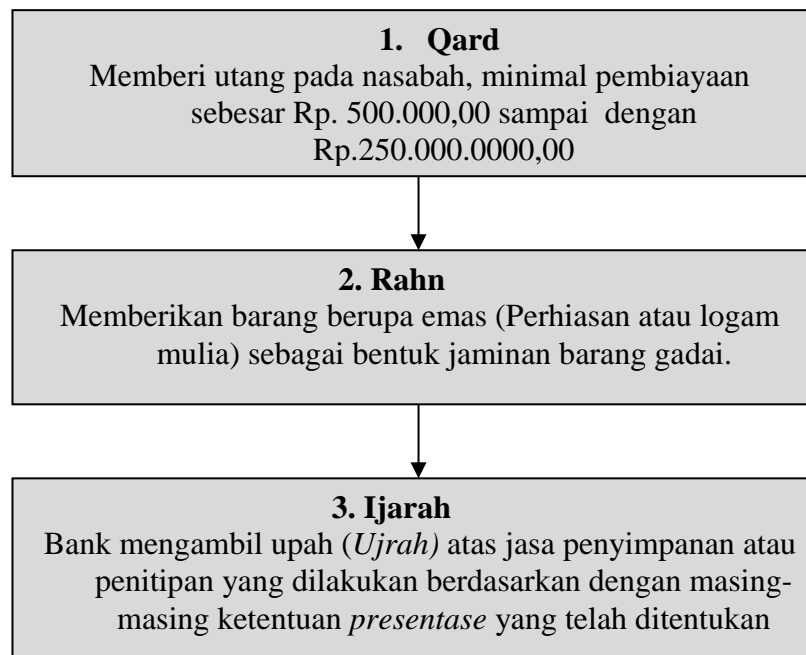
Golongan	Minimal dan maksimal Pencairan	Presentase ujrah
Gol A emas perhiasan 80%	Rp. 500.000 – 10.000.000	1,44 %
	Rp.10.001.000 – 20.000.000	1,44%
	Rp.20.001.000 – 50.000.000	1,2%
	Rp.50.001.000 – 100.000.000	1,2%
	Rp.100.001.000 – 250.000.000	0,8%
Gol B emas lantakan atau logam mulia 95 %	Rp. 500.000 – 10.000.000	1,71%
	Rp.10.001.000 – 20.000.000	1,71%
	Rp.20.001.000 – 50.000.000	1,425%
	Rp.50.001.000 – 100.000.000	1,425%
	Rp.100.001.000 – 250.000.000	1,045%

**Tabel 1.1 Penetapan Presentase dan Ujrah<sup>6</sup>**

Dalam produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia berupa fasilitas pembiayaan dengan cara memberikan utang (*qard*) kepada nasabah, dengan jaminan emas dalam akad gadai (*rahn*) yang kemudian mengambil *ujrah* atas jasa penitipan tersebut berdasarkan akad ijarah dengan masing masing ketentuan presentase yang telah ditentukan oleh pihak bank.

Berikut adalah skema pembiayaan multi akad produk gaai emas Bnak Syariah Indonesia Kantor Cabnag Metro :

<sup>6</sup> Arsip Data Pembiayaan Produk Gadai Emas, Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro



**Tabel 1.2 Skema Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas<sup>7</sup>**

Transaksi dalam penggunaan akad yang berlaku berdasarkan kebijakan dari pimpinan pusat Bank Syariah Indonesia, yang dengan demikian untuk perjanjian akad yang dilakukan antara bank dengan nasabah tertulis dalam surat bukti gadai emas yang telah disediakan oleh bank. Selanjutnya dalam pelaksanaan penandatanganan perjanjian surat bukti gadai emas dilakukan secara langsung dengan transaksi menggunakan tiga akad tersebut secara bersamaan. Menyangkut tentang besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang gadai di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro berdasarkan dengan jumlah pinjaman. Yang dimana semakin besar jumlah pinjaman yang

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Prastyana Aditya, Pawning Officer Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro, Pada tanggal 28 Mei 2023

diajukan maka besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang gadai semakin besar.<sup>8</sup>

Berdasarkan survey penelitian di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro beberapa masyarakat melakukan pembiayaan produk gadai emas yang menerapkan konsep multi akad dimana pada setiap tahunnya jumlah nasabah mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari banyaknya jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung :

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Nasabah yang Melakukan Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro.<sup>9</sup>**

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2021	121
2.	2022	243
3.	2023	347

*(Wawancara dengan bapak Prastyana Aditya, Pawning Officer Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro)*

Data yang diperoleh dapat dipahami bahwa nasabah yang melakukan pembiayaan produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut didasari dengan tujuan tersendiri disetiap nasabahnya.

Efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna dalam menunjang suatu tujuan. Efektivitas merupakan suatu ukuran untuk mencapai tujuan atau target yang dicapai yang dimana target tersebut sudah

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Prastyana Aditya , Pawning Officer Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro, Pada tanggal 28 mei 2023.

<sup>9</sup> Arsip Data, *Jumlah Nasabah Yang Melakukan Pembiayaan Produk Gadai Emas*, Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro

ditentukan terlebih dahulu. Suatu hal dikatakan efektif apabila dikerjakan dengan benar sesuai dengan prosedurnya dan memberikan hasil yang bermanfaat. Dalam implementasi multi akad produk gadai emas, suatu efektivitas sangat berpengaruh dalam pembiayaan produk tersebut guna untuk menunjukkan bahwa produk tersebut berhasil mencapai tujuan dan target. Keberhasilan tujuan yang dicapai dapat memberikan hal yang bermanfaat yang dibantu dengan beberapa prosedur dan sudah ditentukan. Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fakhurrrazi dengan judul skripsi “Efektivitas Pemanfaatan Jasa Gadai Oleh Nasabah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi pada UPS Aneuk Galong). Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan jasa gadai di UPS Aneuk Galong Kecamatan Suka Makmur Aceh Besar telah berjalan secara efektif dan positif,<sup>10</sup> pemanfaatan jasa gadai tersebut efektif dikarenakan dalam program mampu untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, dan dibantu dengan pelaksanaan suatu program yang baik dan efisien.

Dalam hal keefektivitasan yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa penerapan produk berhasil berjalan dengan baik serta memberikan manfaat, dalam produk harus dilandaskan dengan suatu tujuan yang terlebih dahulu telah ditargetkan serta dibantu adanya hal yang mendukung suatu keefektivitasan produk tersebut dapat berhasil. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Ria Harmonis dengan judul skripsi “Efektivitas *Home Industry* dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga ditinjau dari

---

<sup>10</sup> Fakhurrrazi, *Efektivitas Pemanfaatan Jasa Gadai Oleh Nasabah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi pada UPS Aneuk Galong)*, Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, h.2021

produksi Islam”. Dimana hasil penelitiannya *Home Industry Tunas Muda* sudah berperan efektif dalam meningkatkan pendapatan Keluarga, akan tetapi masih terkendala dalam tenaga kerja serta belum berjalan baik dikarenakan belum memiliki label halal.<sup>11</sup> Dimana dalam penelitian ini program mampu membantu keluarga dalam menghasilkan pendapatan serta dapat meningkatkan kerja sama dengan menyediakan lapangan kerja dan sarana prasarana kerja serta memberikan motivasi atau gambaran untuk meningkatkan pendapatan.

Peningkatan pendapatan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan mendasar maupun kebutuhan sosial. Maksud dari peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya. Pendapatan yang meningkat merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh sebab itu orang yang bergelut dalam jenis pekerjaan tertentu termasuk dalam kerjaan informal ataupun perdagangan berupaya selalu untuk meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya, usaha yang dibangun dengan modal yang didapat dan disediakan diharapkan menghasilkan suatu keuntungan guna untuk memenuhi kebutuhan hidup dan peningkatan pendapatan, keuntungan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup termasuk kesejahteraan perekonomiannya.

---

<sup>11</sup> Ria Harmonis, *Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga ditinjau dari Produksi Islam*, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, h.2021

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Arga Firma dengan judul skripsi “Analisis Perbandingan Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah”. Hasil dari penelitian ini pembiayaan modal kerja memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro.<sup>12</sup> Dengan pendapatan yang meningkat akan menjadikan usaha pelaku usaha mikro tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dengan demikian berdampak bagi kesejahteraan hidup yang lebih baik. Alasan yang mendasari peningkatan pendapatan tersebut karena adanya modal dan target dalam melakukan usaha mikro sehingga menghasilkan omset penjualan, dan keuntungan yang merubah taraf hidup kesejahteraan masyarakat dalam peningkatan pendapatan perekonomiannya.

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang merupakan penggabungan antara tiga bank syariah yang menghadirkan layanan lengkap salah satunya adalah penerapan multi akad pada produk gadai emas yang memiliki peningkatan pada jumlah nasabah, yang diharapkan dapat memberikan efektivitas dan upaya untuk perkembangan dan peningkatan terhadap pendapatan serta kesejahteraan ekonomi masyarakat. Masalah inilah yang mengangkat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI**

---

<sup>12</sup> Arga Frima, *Analisis Perbandingan Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, h.2021



**MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM UPAYA  
PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI  
PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG  
METRO)”**

**B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana efektivitas Implementasi Multi Akad pada produk Gadai Emas dalam upaya mampu meningkatkan Pendapatan Masyarakat?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas implementasi multi akad produk gadai emas dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

**2. Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun, memperkuat dan menyempurnakan serta menambah kajian teori yang telah ada untuk peneliti sendiri maupun peneliti yang lainnya dalam bidang Perbankan Syariah khususnya yang berhubungan dengan masalah multi akad sehingga dapat dijadikan bahan bacaan, referensi, dan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktisnya yaitu untuk memberikan masukan dan manfaat bagi masyarakat khususnya nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro untuk menjadi rujukan dalam melakukan pembiayaan multi akad dalam produk gadai emas dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian Efektivitas Implementasi Multi Akad Produk Gadai Emas Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat beberapa dilakukan, penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian terdahulu. Berdasarkan pengamatan dan penelusuran data-data yang telah dilakukan peneliti ada beberapa penelitian yang berkaitan dan dapat dijadikan bahan telaah dari penelitian ini yaitu :

**Tabel 1.4**  
**Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Penulis dan Judul	Variabel	Metodologi penelitian	Hasil	Persamaan dan perbedaan
1.	Fakhrurrazi (2021) "Efektivitas Pemanfaatan Jasa Gadai Oleh Nasabah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi pada UPS Aneuk Galong)	1.Efektivitas Indikator : - Bertambahnya penghasilan masyarakat - Adanya investasi berupa tabungan keluarga. -program berjalan dengan baik dan efisien 2.Meningkatkan ekonomi	Menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif	Hasil skripsi ini dari pemanfaatan jasa gadai di UPS Aneuk Galong Kecamatan Suka Makmur Aceh Besar telah berjalan secara efektif, yang dimana persepsi masyarakat	-Persamaan: skripsi ini juga membahas tentang efektivitas,serta produk gadai. -Perbedaan : Skripsi ini memfokuskan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, sedangkan

No	Penulis dan Judul	Variabel	Metodologi penelitian	Hasil	Persamaan dan perbedaan
		keluarga		terhadap Produk gadai cenderung kearah positif	pada penelitian ini lebih memfokuskan pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. <sup>13</sup>
2.	Ria Harmonis (2021), "Efektivitas <i>Home Industri</i> dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga ditinjau dari Produksi Islam."	1.Efektivitas Indikator: -Pendapatan -Menyediakan lapangan kerja -Dapat memanfaatkan sumberdaya sekitar -Tersedianya sarana dan prasarana kerja. -mampu bekerja sama dengan berbagai pihak -memberikan motivasi dan gambaran pada berbagai organisasi 2.Meningkatkan pendapatan keluarga	Skripsi ini mengguakan pendekatan kualitatif dengan eknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil dari penelitian skripsi ini <i>Home Industry</i> Tunas Muda sudah bereran efektif dalam meningkatkan pendapatan keluarga pemilik <i>Home Industry</i> Tunas Muda, karyawanPen yedia bahan baku, dan tempat penitipan penjualan produk, akan tetapi pengelola masih terkendala tenaga kerja , berdasarkan produksi	-Persamaan: Pada skripsi ini sama sama membahas tentang efektivitas dan oendapatan -Perbedaan : pada skripsi ini lebih tertuju pada efektivitas usaha home industry dan pendapatan keluarga. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada efektivitas produk gadai emas dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. <sup>14</sup>

<sup>13</sup> Fakhrurrazi, *Efektivitas Pemanfaatan Jasa Gadai Oleh Nasabah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga ( Studi pada UPS Aneuk Galong)*, Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, h.2021

<sup>14</sup> Ria Harmonis, *Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga ditinjau dari Produksi Islam*, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, h.2021

No	Penulis dan Judul	Variabel	Metodologi penelitian	Hasil	Persamaan dan perbedaan
				islam <i>Home Industry</i> Tunas Muda belum sepenuhnya berjalan dengan baik karena belum memiliki label halal.	
3.	Arga Frima (2021), "Analisis Perbandingan Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah	Variabel 1. Pembiayaan Modal Kerja 2. Peningkatan Pendapatan Indikator: - Omset(Penghasilan Penjualan) - Laba (Keuntungan)	Jenis penelitian skripsi ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan teknik sampel jenuh, dan keseluruhan uji statistik menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS versi 22.	Hasil penelitian skripsi ini terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan pelaku usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan modal kerja dari Bank BNI Syariah.	-Persamaan : pada skripsi ini sama sama membahas tentang peningkatan pendapatan -Perbedaan: pada skripsi ini lebih memfokuskan pada pendapatan yang dilakukan pada usaha mikro sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan dari bank syariah, sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada peningkatan pendapatan masyarakat yang menggunakan pembiayaan produk mukli

No	Penulis dan Judul	Variabel	Metodologi penelitian	Hasil	Persamaan dan perbedaan
					akad gadai emas. <sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kajian yang berbeda selain pada perbedaan lokasi, sumber data, serta metode yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan membahas tentang penelitian lanjutan mengenai efektivitas implementasi multi akad produk gadai emas dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Kebaruan Pembahasan penelitian ini tidak hanya difokuskan pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat yang menjadi nasabah yang melakukan pembiayaan multi akad dalam produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro saja tetapi juga pada keefektivitasan penerapan multi akad produk gadai emas yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro dalam mendapatkan manfaat untuk kedua belah pihak antara nasabah dan perusahaan.

---

<sup>15</sup> Arga Frima, *Analisis Perbandingan Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, h.2021

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Efektivitas**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.<sup>1</sup> Efektivitas dalam kamus ilmiah didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna dalam menunjang suatu tujuan. Efektivitas adalah unsur pokok untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran yang ditentukan dalam setiap kegiatan ataupun program.<sup>2</sup>

Efektivitas adalah suatu sasaran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai yang bersifat aktual dan nyata. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitas.<sup>3</sup> Efektivitas adalah keberhasilan dalam usaha, tindakan, hubungan keluaran suatu unit kerja (pusat pertanggung jawaban) dengan sasaran yang hendak dicapai.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran untuk mencapai tujuan atau target yang dicapai yang dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Suatu

---

<sup>1</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring dan Luring, (Jakarta, 2016).

<sup>2</sup> Iga Rosalina, *Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec.Karangrejo Kab. Madetan*, Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01 , Februari 2012, h.3

<sup>3</sup> Khairul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Cv Pustaka Setia,2012), h.229

<sup>4</sup> Sigit Winarno, Sujana Ismayan, *Kamus Besar Ekonomi*, (Bandung:Cv Pustaka Setia,2003), h.178

hal dikatakan efektif apabila dikerjakan dengan benar sesuai dengan prosedurnya dan memberikan hasil yang bermanfaat.

## 2. Ukuran Efektivitas

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.<sup>5</sup>

Ukuran efektivitas jika menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Ketepatan sasaran yaitu sesuai dengan objek sasaran.
- b. Sosialisasi yaitu kemampuan dalam memberikan berbagai informasi kepada masyarakat.
- c. Tujuan yaitu kemampuan mencapai target capaian.
- d. Pemantauan yaitu evaluasi kerja.<sup>6</sup>

## 3. Indikator Efektivitas

Adapun indikator efektivitas menurut dikutip oleh Richard M. Steers dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” meliputi antara lain :

- a. Pencapaian Tujuan

---

<sup>5</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.24

<sup>6</sup> Dewi Hanggreni, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), h.53.

Pencapaian ialah keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, agar pencapaian tujuan akhir semakin terjamin, diperlukan pentahapan, baik dalam arti pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti periodisasinya. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa faktor, yaitu kurun waktu pencapaiannya ditentukan, sasaran merupakan target yang kongkrit, dasar hukum.<sup>7</sup>

Contoh :

- 1) Komitmen program untuk peningkatan penghasilan masyarakat.
- 2) Komitmen program dalam kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Memperoleh suatu manfaat atau keuntungan dari program yang dilaksanakan.
- 4) Kepuasan yang didapatkan.
- 5) Pelaksanaan yang baik dan efisien.

b. Integrasi

Integrasi yaitu pengukur terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi

---

<sup>7</sup> Cica Nopika dkk, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 15, Nomor 1, Juli 2018, h.138-139



lainnya. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu prosedur dan proses sosialisasi.

Contoh :

Kemampuan program menyelaraskan sikap dan perilaku stakeholders.

- 1) Kemampuan program menjadi wadah untuk mewujudkan berbagai aspirasi.
- 2) Kemampuan program sebagai simpul kerjasama berbagai pihak.
- 3) Sosialisasi tentang program pada suatu organisasi
- 4) Memiliki dan melalui beberapa prosedur yang dilakukan.
- 5) Memberikan gambaran atau motivasi pada organisasi lainnya.
- 6) Memiliki sistem pengawasan dan pengendalian.

c. Adaptasi atau adaptif

Adaptasi adalah proses penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu peningkatan kemampuan, dan sarana serta prasarana.<sup>8</sup>

Contoh :

- 1) Kemampuan program beradaptasi dengan situasi dan kondisi.
- 2) Kemampuan program memberikan rangsangan perubahan.

---

<sup>8</sup> Cica Nopika dkk, *Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga*, Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 15, Nomor 1, Juli 2018, h.138-139

- 3) Program perencanaan yang baik dan efisien.
- 4) Perencanaan yang matang.
- 5) Penyusunan program yang tepat.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana.
- 7) Mampu meningkatkan laba atau penghasilan.

Adapun menurut Champbell J.P dalam Mutiarin (2014) yaitu terdapat lima indikator, meliputi antara lain :

a) Keberhasilan Program

Keberhasilan program menurut Champbell J.P adalah merupakan pengukuran efektivitas dalam arti pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal utama yang akan dilihat apakah program tersebut efektif adalah dengan melihat keberhasilan program, hal itu bisa dilihat dari perencanaan, anggaran, dan evaluasi yang dilakukan sehingga bisa tercapai tujuan yang telah ditentukan. Contohnya dalam penggunaannya, program mampu memaksimalkan atau membantu meningkatkan pendapatan dalam menghadapi masalah ekonomi masyarakat.

b) Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran merupakan pengukuran efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu program harus mempertimbangkan bukan saja sasaran program tetapi juga dengan mekanisme

mempertahankan sasaran. Contohnya, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan seberapa jauh tingkat sasaran dalam program atau kebijakan program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan guna untuk mengetahui apakah program ini dapat digunakan oleh berbagai macam kalangan masyarakat dalam mempermudah masalah pendapatan ekonominya.<sup>9</sup>

c) Kepuasan Terhadap Program

Menurut Champbell kepuasan merupakan kriteria efektivitas mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program yang diterima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, sehingga dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap program maupun pelaksanaannya. Contohnya program dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.<sup>10</sup>

d) Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Menurut Champbell J.P dapat dilihat dari sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan banyak

---

<sup>9</sup> Sitta Inka Putri Mamonto, *Efektivitas Kinalang sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik di Kota Kotamobagu*, Jurnal Governance, Vol. 2, No.1, 2022, h. 6-7

<sup>10</sup> Sitta Inka Putri Mamonto, *Efektivitas Kinalang sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik di Kota Kotamobagu*, Jurnal Governance, Vol. 2, No.1, 2022, h.

kriteria dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi atau program.<sup>11</sup>

Contohnya, program memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat, program mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **B. Implementasi**

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>12</sup> Implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide atau seperangkat aktivitas baru dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>13</sup>

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.<sup>14</sup> Dapat dipahami bahwa implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan dalam suatu konsep atau kebijakan untuk mencapai suatu perubahan.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 12

<sup>12</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring dan Luring, (Jakarta, 2016).

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: InteresMedia, 2014), h.6

<sup>14</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.189

### C. Multi Akad

Menurut Istilah fikih, kata multi akad adalah terjemahan dari kata Arab yaitu *al-'uqud-murakkabah*. Merupakan *ism maf'ul* dari kata *rakaba, yarkibu, tarkiban* yang secara etimologi berarti *al-jama'u* yaitu mengumpulkan atau menghimpun.<sup>15</sup>

Menurut Abdullah al-Imrani dalam buku *Al-Uqud al- Maliyah al-Murakkabah* mendefinisikan multi akad yaitu himpunan beberapa akad kebendaan yang dikandung oleh suatu akad secara gabungan. Sedangkan menurut Nazih Hammad dalam buku *Al'Uqud al-Murakkabah fi al-fiqh al-Islamy*, mendefinisikan multi akad adalah kesepakatan dua pihak untuk melaksanakan suatu akad yang mengandung dua akad atau lebih sehingga semua akibat hukum akad-akad yang terhimpun tersebut.<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat peneliti pahami yang mana multi akad dipandang sebagai satu kesatuan dan menggabungkan sesuatu dengan yang lainnya serta semua hak dan kewajiban yang ditimbulkannya tidak dapat dipisah-pisahkan.

### D. Akad-Akad Produk Gadai Emas

Akad-akad dalam produk gadai emas adalah sebagai berikut:

#### 1. *Qard*

##### a. Pengertian *Qard*.

*Qard* dalam arti bahasa berasal dari kata *qaradha* yang

---

<sup>15</sup> Nur Wahid, *Multi Akad dalam Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta:Deepublish 2019), h.21

<sup>16</sup> Moh.Mufid, *Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*, Cet-2 (Jakarta: Prenadamedia Group),2016, h.112

sinonimnya *qatha'a* artinya memotong. Diartikan dengan demikian karena orang yang memberi utang memotong sebagian hartanya untuk diberikan kepada orang yang menerima utang.<sup>17</sup>

Ulama secara umum mendefinisikan *qard* yaitu harta yang dipinjamkan oleh seseorang kepada orang lain dan pinjaman tersebut dimaksudkan untuk membantu pihak peminjam serta harus mengembalikannya dengan nilai yang sama.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Ismail *qard* merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dalam membantu pengusaha kecil.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa *qard* adalah pinjaman modal atau uang yang dipinjamkan kepada seseorang dimana pinjaman tersebut dipergunakan untuk menjalankan usaha atau bisnis tertentu. Pihak yang meminjam berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman yang telah diberikan sesuai dengan jumlah yang dipinjamnya tanpa dilihat dari segi untung atau rugi usaha yang dijalankannya. Pinjaman *qard* tidak berbunga, karena prinsip *qard* adalah tolong-menolong atau termasuk didalam akad *tabarru'*.

Dasar hukum disyariatkan *qard* berdasarkan Al-qur'an yaitu ada pada firman Allah Subhana Wata'ala Q.S Al-Baqarah ayat 245:

---

<sup>17</sup> Ahmad Wardu Muslich, *Fiqh Muamalah*, Cet-4 (Jakarta: Amzah, 2017), h.273

<sup>18</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah, kontemporer* Cet-3, (depok : Rajawali Pers, 2018), h.168

<sup>19</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h.218

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأُضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١٢٩﴾

Artinya: “siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah Subhana Wata’ala, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya dijalan Allah), maka Allah akan memperlipatgandakan pembayaran”.<sup>20</sup>

Menurut Abu Ja’far ayat di atas menjelaskan bahwa barangsiapa rela menafkahkan harta dijalan Allah, dengan cara menolong yang lemah atau menguatkan orang fakir yang ingin berjihad dijalan Allah atau memberi kepada yang memerlukan, maka itulah pinjaman yang baik, yang diberikan hamba kepada Tuhannya.<sup>21</sup>

#### b. Implementasi qard dalam perbankan

Akad *qard* biasanya ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Sebagai produk pelengkap kepada nasabah yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek.
- 2) Sebagai fasilitas nasabah yang memerlukan dana cepat, sedangkan ia tidak bisa menarik dananya, misalnya tersimpan dalam bentuk deposito.
- 3) Sebagai produk untuk menyumbang usaha yang sangat kecil

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf al-Qur’an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2012), juz 1, h.39

<sup>21</sup> Abu Ja’far Muhammad bin JarirAth-Thabrani, *TafsirAth-Thabari*, (Jakarta: PustakaAzzam, 2014), h.314

atau membahas sektor sosial.<sup>22</sup>

## 2. *Rahn*

### a. Pengertian *Rahn*.

Menurut bahasa gadai (*al-rahn*) berarti *at-tsubut* dan *al-habs* yaitu penetapan dan penahanan. Ada pula yang menjelaskan bahwa *rahn* adalah terkurung atau terjerat. Menurut istilah *rahn* ialah akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang.<sup>23</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa *rahn* adalah membuat suatu barang sebagai jaminan atas utang yang diberikan dengan ketentuan bahwa jika terjadi kesulitan dalam membayar utangnya, maka utang tersebut bisa dibayar dari hasil penjualan barang yang dijadikan jaminan.

Dasar hukum *rahn* dalam firman Allah Subhana

Wata'ala Q.S Al- Baqarah ayat 283 :

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ رِءُوسٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾﴾

Artinya: “jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak

<sup>22</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*, Cet-1 (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), h.133

<sup>23</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta:Rajawali Pers,2010), h.105-106



*memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang)”.<sup>24</sup>*

Ayat di atas menjelaskan mengenai mu'amalah atau transaksi yang dilakukan secara tidak tunai, yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada juru tulis yang akan menuliskannya, maka hendaklah ada barang tanggungan atau jaminan yang diserahkan kepada pihak yang berpiutang.<sup>25</sup>

b. Implementasi *Rahn* dalam Perbankan

*Rahn* dipakai sebagai produk pelengkap, artinya sebagai akad tambahan (jaminan) terhadap produk lain seperti dalam pembiayaan *bai'al-murabahah*. Bank dapat menahan barang nasabah sebagai konsekuensi akad tersebut. Akad *rahn* telah dipakai sebagai alternatif dari pegadaian konvensional. Bedanya dengan pegadaian biasa, dalam *rahn* nasabah tidak dikenakan bunga, yang dipungut dari nasabah adalah biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan serta penaksiran.<sup>26</sup>

Alur praktik *rahn* dalam perbankan syariah umumnya adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah menyerahkan jaminan (*marhun*) kepada bank syariah (*murtahin*).
- 2) Akad pembiayaan dilaksanakan antara *rahin* (nasabah) dan

---

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2012), juz 1, h. 49

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 437

<sup>26</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, cet-1, h.130

*murtahin* (bank syariah).

- 3) Setelah kontrak pembiayaan ditandatangani dan agunan diterima oleh bank syariah, maka bank syariah mencairkan pembiayaan.
- 4) *Rahin* melakukan pembayaran kembali ditambah dengan *fee* yang telah disepakati. *Fee* ini berasal dari sewa tempat dan biaya untuk pemeliharaan agunan.<sup>27</sup>

### 3. Ijarah

#### a. Pengertian Ijarah

Dalam arti luas, ijarah ialah suatu akad yang berisi penukaran manfaat sesuatu dengan jalan memberikan imbalan dalam jumlah tertentu. Dalam fikih Islam, ijarah yaitu memberikan sesuatu untuk disewakan. Sementara menurut fatwa DSN ijarah dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>28</sup> Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan ijarah yaitu suatu akad atas manfaat dengan imbalan. Akad ijarah ada dua macam yaitu ijarah atau sewa barang dan sewa tenaga atau jasa (pengupahan). Sewa barang pada dasarnya adalah jual beli manfaat barang yang sewakan, sementara sewa jasa atau tenaga adalah jual beli atas jasa atau

---

<sup>27</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, Cet-1 (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h.173

<sup>28</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, h.160

tenaga yang disewakan tersebut.<sup>29</sup>

Landasan syariah *ijarah* ada dalam firman Allah Subhana Wata'ala Q.S. Ath-Thalaq ayat 6 yaitu :

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِئُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ  
وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمِلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ  
فَكَاتِبُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بِبَيْنِكُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُم فَسَرِّضُوا لَهُنَّ  
أُخْرَىٰ ۗ

Artinya: “kemudian jika mereka menyusukan (anak-anakmu) maka berikanlah imbalannya kepada mereka”.<sup>30</sup>

Dalam ayat di atas Allah Subhana Wata'ala menjelaskan bahwa menjadi kewajiban bagi suami memberi tinggal yang layak sesuai dengan kemampuannya kepada istri yang tengah menjalani idah. Jika istri yang ditalak *ba'in* sedang hamil, maka ia wajib diberi nafkah secukupnya sampai melahirkan dan karena ia menyusukan anak-anaknya, maka ia wajib diberi nafkah oleh suami.<sup>31</sup>

#### b. Implementasi Ijarah dalam Perbankan

Ijarah dalam teknis perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama transaksi ijarah ditandai adanya pemindahan manfaat. Pada ijarah objek transaksinya adalah jasa. Kedua, harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian antara

<sup>29</sup> Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, h.160

<sup>30</sup> Kenterian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2012), juz 28, h. 559

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 189

bank dengan nasabah. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti dapat memahami bahwa implementasi akad ijarah dalam perbankan yaitu sebagai akad dengan prinsip jual beli jasa dan kesepakatannya pada awal perjanjian antara bank dengan nasabah.

## **E. Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat**

### **1. Peningkatan Pendapatan**

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan, sedangkan pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) dan perekonomian mempunyai kata dasar *Oikos* yang berarti rumah tangga dan *Nomos* yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.<sup>32</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat adalah cara atau usaha masyarakat dalam mengatur hasil usahanya untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga.

Peningkatan ekonomi merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang

---

<sup>32</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring dan Luring, (Jakarta, 2016).

dialami dalam lingkungannya<sup>33</sup>

Peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan mendasar maupun kebutuhan sosial. Maksud dari peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

### **a. Modal**

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

### **b. Tenaga kerja**

Tenaga kerja bukan berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki.

### **c. Lama usaha**

---

<sup>33</sup> Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), h.85

Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktifitasnya.<sup>34</sup>

### 3. Indikator Peningkatan Pendapatan

Adapun indikator peningkatan pendapatan meliputi antara lain:

#### a. Omset (Penghasilan)

Omset adalah pendapatan secara keseluruhan dari hasil penjualan produk sebuah perusahaan tanpa adanya pengurangan biaya dalam periode tertentu. Omset juga disebut sebagai pendapatan kotor, yang berarti jumlah pendapatan yang belum dikurangi pembayaran beban dan biaya lainnya.

Contoh :

- 1) Kemampuan hasil program usaha yang dilakukan dapat meningkat dengan adanya pembiayaan modal kerja.
- 2) Kemampuan hasil program usaha dapat memenuhi kebutuhan ekonomi.
- 3) Mampu menargetkan hasil program usaha yang dijalani.
- 4) Mampu memberikan penghasilan yang diterima perbulan.

#### b. Laba (Keuntungan)

Labanya atau keuntungan yaitu elemen yang dijadikan tolak ukur dari kinerja suatu usaha atau bisnis yang sedang dijalankan.

---

<sup>34</sup> Gesty Romaito Butarbutar, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas Di Kota Tebing Tinggi*, dalam jurnal Jom Fekon, Vol.4, No.1, 2017, h. 624

Laba atau keuntungan adalah kelebihan pendapatan yang diperoleh suatu badan usaha atau perorangan dari modal awal yang di keluarkan.

Contoh:

- 1) Pembiayaan modal kerja pada program mempengaruhi pendapatan usaha.
- 2) Pendapatam hasil program usaha meningkat setelah menerima modal kerja.
- 3) Pendapatan pada hasil program usaha dapat menjamin kesejahteraan ekonomi pengusaha.
- 4) Program usaha mampu berkembang sesuai yang diharapkan.
- 5) Pembiayaan modal kerja mampu memberi keuntungan antara kedua belah pihak.
- 6) Pekerjaan atau program usaha yang dilakukan dapat menjamin hasil yang meningkat.<sup>35</sup>

c. Upah dan Sewa

Peningkatan suatu pendapatan ditentukan oleh tingkat upah sebagai penerima faktor produksi tenaga kerja dan nilai sewa sebagai penerimaan dari penguasaan aset produktif suatu lahan usaha. Dengan demikian tingkat pendapatan masyarakat atau rumah tangga sangat dipengaruhi oleh penguasaan faktor produksi. Contohnya, pemasukan serta pengeluaran yang

---

<sup>35</sup> Arga Frima, *Analisis Perbandingan Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah*, h.94

diterima dan dikeluarkan dalam usaha program yang dilakukan mempengaruhi peningkatan pendapatan pengusaha.

d. Keahlian atau *Skill*

Keahlian merupakan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan atau usaha yang dijalankan. Semakin tinggi jabatan dan semakin banyak usaha yang bangun, keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi. Contohnya, keahlian yang dimiliki dapat membantu mendapatkan peningkatan pendapatan dari program usaha yang dilakukan.<sup>36</sup>

Menurut Fitroh (2019) indikator peningkatan pendapatan meliputi antara lain:<sup>37</sup>

1) Penghasilan yang Diterima Perbulan

Penghasilan yang diterima perbulan merupakan jumlah uang yang diterima selama sebulan oleh setiap orang atas usaha pekerjaan yang dilakukannya. Pekerjaan atau usaha yang dibangun adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan pendapatan ekonominya. Penghasilan yang diterima perbulan sangat berpengaruh atas peningkatan pendapatan ekonomi seseorang atas segala sesuatu program usaha yang mereka kerjakan. Contohnya, penghasilan yang didapat setiap bulan dalam program yang

---

<sup>36</sup> Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), h.92

<sup>37</sup> Tetty Tiurma Uli Sapatuhar, *Pengaruh Modal, SIA dan Pendapatan Terhadap Nilai Investasi dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi, Vol.07 No.03, Juli 2023, h. 224



dijalankan mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup serta pendapatan yang diperlukan untuk kebutuhan ekonomi sehari-hari.

2) Pekerjaan Atau Bisnis yang Dijalanan.

Pekerjaan adalah suatu hubungan yang melibatkan beberapa pihak dalam suatu usaha. Dalam peningkatan pendapatan tersendiri suatu pekerjaan yang dimiliki atau dijalankan oleh masyarakat melalui peningkatan daya beli keluarga harus mampu untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar maupun sosial. Pekerjaan atau usaha yang layak sangat berpengaruh dalam penghasilan yang didapatkan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian pengusaha.<sup>38</sup>

3) Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung atau jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga baik terikat dalam hubungan kandung ataupun tidak. Tanggungan keluarga merupakan suatu alasan utama bagi kepala keluarga untuk memutuskan diri mendapatkan penghasilan yang terus meningkat guna untuk melanjutkan kehidupankeluarga dan mensejahterakan ekonominya. Peningkatan pendapatan

---

<sup>38</sup> Tetty Tiurma Uli Sipatuhar, *Pengaruh Modal, SIA dan Pendapatan Terhadap Nilai Investasi dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi, Vol.07 No.03, Juli 2023, h. 225

berpengaruh terhadap kebutuhan keluarga. Semakin banyak tanggungan semakin besar penghasilan yang dibutuhkan dan semakin meningkat pengeluaran yang dikeluarkan.

#### 4) Pengeluaran

Pengeluaran merupakan pembayaran yang dikeluarkan saat ini untuk memenuhi kewajiban di masa sekarang maupun mendatang demi memperoleh keuntungan. Pengeluaran yang dilakukan dalam suatu program usaha yang dijalankan dapat disebut dengan dana yang dapat mendukung kegiatan dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan, sehingga usaha yang dijalankan mendapatkan dana yang cukup untuk kebutuhan yang diperlukan. Namun dengan catatan pengeluaran yang dikeluarkan harus sesuai dengan pemasukan yang didapatkan sehingga hasil dapat seimbang. Pengeluaran yang dikeluarkan tidak memberi suatu kerugian sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dalam usaha yang dijalankan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Tetty Tiurma Uli Sipatuhar, *Pengaruh Modal, SIA dan Pendapatan Terhadap Nilai Investasi dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Akuntansi, Vol.07 No.03, Juli 2023, h. 227

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun karya ilmiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang benar benar dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di Metro yang menekankan pada data lapangan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terkait tentang efektivitas implementasi multi akad produk gadai emas dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat (studi pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro)

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.<sup>2</sup> Penelitian

---

<sup>1</sup> Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta,2011),h.96

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h.75

deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti pahami bahwa, penelitian deskriptif ini untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai fakta-fakta mengenai efektivitas implementasi multi akad produk gadai emas dalam upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat (studi pada nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro).

## **B. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat peneliti dari lapangan, dan subjeknya adalah karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang menerapkan konsep multi akad pada produk gadai emas dan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang melakukan pembiayaan multi akad produk gadai emas.

Pemilihan Nasabah Bank Syariah Indonesia Metro sebagai sumber data primer dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive Sampling*,

---

<sup>3</sup> Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.6

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016),h.225

yaitu teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro sebagai sumber data primer ditentukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Kriteria-kriteria yang dipakai antara lain:

- a. Nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang melakukan pembiayaan multi akad gadai emas.
- b. Nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang memiliki beberapa masalah atau kendala dalam melakukan pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro
- c. Nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang melakukan pembiayaan multi akad gadai emas dan memperpanjang tempo waktu sesuai kesepakatan dengan pihak bank.
- d. Nasabah pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang memiliki usaha perdagangan.
- e. Nasabah pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang memiliki pekerjaan usaha perkebunan.
- f. Nasabah pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang memiliki usaha katering atau wirausaha.
- g. Nasabah pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang memiliki usaha bisnis percetakan.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.85

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang biasanya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup>

Dalam hal tersebut peneliti mengambil data berupa dari peneliti terdahulu, jurnal, buku dan data dokumen Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang berkaitan dengan multi akad produk gadai emas seperti buku yang berjudul Fiqih Muamalah Kontemporer yang penulisnya Imam Mustofa, serta beberapa buku yang lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup>

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Interview (wawancara) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan wawancara yang mana digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui lebih mendalam permasalahan tersebut.<sup>9</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.225

<sup>7</sup> *Ibid.*, h.308

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.316

<sup>9</sup> *Ibid.*, h.137

bebas terpimpin, yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan membawa pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada pihak yang akan di wawancarai.<sup>10</sup> Bertujuan untuk mendapat informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan wawancara secara lisan dengan bertatap muka secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari pegawai atau karyawan *pawning officer* produk gadai emas dan tujuh nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang melaksanakan pembiayaan multi akad gadai emas.

## 2. Dokumentasi

Selanjutnya teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar atau foto.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen yang terkait dengan Efektivitas Implementasi Multi Akad Produk Gadai emas dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro.

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk menjamin keabsahan data atau sering disebut kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data dengan cara, sumber dan waktu.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 272.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, h.326

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.372.

Dalam teknik pemeriksaan penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>13</sup>

Data diperoleh dengan wawancara kemudian di cek dengan dokumentasi, jika pengujian keabsahan data menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan penelitian lanjut ke sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang benar yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Dilakukan nya triangulasi sumber dengan cara data yang diperoleh dicek kembali dengan sumber data lainnya yang kemudian dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan cara berfikir

---

<sup>13</sup> Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makassar: Yapma, 2005), h.73

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.244



induktif. Analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup>Dengan kata lain merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau lisan dari orang, dan perilaku yang dapat diamati.<sup>16</sup>Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tehnik analisis data bermacam-macam (Triangulasi) dimana dalam analisis data dalam penelitian ini:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Peneliti harus segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data (*display data*)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sehingga dengan

---

<sup>15</sup> Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kuanlitatif*, h.248

<sup>16</sup> Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama,2012),h.181

menyajikan data, memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Berdasarkan pemahaman sajian data dapat berupa berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja kaitan kegiatan dan juga tabel.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah berikutnya dalam menganalisis data adalah dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dinyatakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dinyatakan diawal sudah didukung oleh teori-teori yang kuat, valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari data khusus atau peristiwa yang konkrit, kemudian dari data tersebut ditarik sebuah kesimpulan yang umum.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 252

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung**

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga perbankan syariah, bank ini merupakan hasil merger atau penggabungan tiga perusahaan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), PT Bank Nasional Indonesia Syariah (BNI Syariah), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Rencana penggabungan tiga bank syariah besar ini sudah dilakukan sejak Maret 2020. Proses pendirian bank syariah ini harus melalui tahapan yang cukup ketat melalui proses perizinan Otoritas Jasa Keuangan, kemudian proses pengesahan nama baru yakni Bank Syariah Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM, persiapan penetapan logo dan lainnya.

Proses penggabungan tersebut kemudian melakukan penandatanganan *Conditional Merger Agreement* atau CMA antara ketiga bank pada oktober 2020. Pembentukan BSI merupakan strategi pemerintah sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia. Bank Syariah Indonesia (BSI) diresmikan pada 01 Februari 2021 oleh presiden Indonesia Jokowi di Istana Negara. Sebagai bank syariah umum membangun perusahaan yang memberikan berbagai pilihan produk dan jasa melalui

berbagai macam tingkatan bank diberbagai daerah, mulai dari kantor pusat, kantor wilayah, bank cabang dan kantor kas.<sup>1</sup>

Salah satu daerah yang menjadi fokus pemasaran produk dan jasa adalah kota Metro Lampung, diawali dengan didirikannya Bank Mandiri Syariah pada tanggal 24 oktober 2005 di Jl. Mayjend. Ryacudu No.8 B kec. Metro Pusat, kota Metro, Lampung. Kemudian pada 11 November 2011 perpindahan lokasi yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 43 E-F, Imopura Kec.Metro Pusat, Kota Metro, Lampung. Seiring dengan penggabungan ketiga bank syariah besar di seluruh wilayah indonesia, sehingga penggabungan tersebut merubah dan memecah dari Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro A Yani yang beralamat lokasi di Jl. Ahmad Yani No.3 Imopuro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung.

Penggabungan dan pendirian Bank Syariah Indonesia menjadi sebuah upaya besar untuk menjadi bank syariah yang baik ditingkat nasional dan internasional. Hal tersebut memberikan dampak mulai dari jangkauan yang lebih luas hingga dapat memberikan layanan yang optimal. Sehingga,dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi banyak hal dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik sebagai bagian dari Bank Syariah terbesar di Indonesia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arsip data Kantor Bank Syariah Indonesia KC Metro Lampung, 2023.

<sup>2</sup> *Ibid.*.

## 2. Visi dan Misi

Visi dan misi yang dirumuskan tetap menjadi landasan organisasi dalam menjalankan operasionalnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### a. Visi

*“Top 10 (ten) Global Islamic Bank”*

### b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas mengenai visi dan misi Bank Syariah Indonesia dapat dipahami bahwa keterkaitannya dengan penelitian ini ada pada poin (b) bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki tujuan untuk memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia yang mana misi tersebut merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi.

## **B. Penerapan Multi Akad dalam Produk Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro**

### **1. Persyaratan Pembiayaan Produk Gadai Emas**

Menurut sumber data sekunder yang diperoleh di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung bahwa persyaratan untuk

---

<sup>3</sup> Arsip data Kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung, 2021.

mengajukan pembiayaan produk gadai emas ialah nasabah harus menyiapkan kartu identitas nasabah berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku. Selanjutnya membawa buku tabungan Bank Syariah Indonesia apabila sudah menjadi nasabah, namun apabila belum menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia maka diwajibkan untuk membuka rekening tabungan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung terlebih dahulu. Kemudian membawa barang jaminan berupa emas dalam bentuk batangan (lantakan) maupun emas dalam bentuk perhiasan.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas yang didapatkan dari sumber data sekunder yaitu draft pembiayaan produk gadai emas bahwa Kartu Tanda penduduk yang dijadikan sebagai syarat permohonan pembiayaan ialah berguna untuk mengecek pada BI Checking, yaitu apakah nasabah atau calon nasabah tersebut layak diberi pembiayaan sesuai dengan laporan yang terdapat pada Bi Checking. Dengan demikian, berguna untuk meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan. Barang yang digunakan sebagai agunan yaitu dapat dijual dan nilainya seimbang dengan pembiayaan serta dapat diserahterimakan fisik atau manfaatnya dan agunan harus milik sendiri.

## **2. Prosedur Pembiayaan Produk Gadai Emas**

Prosedur pengajuan pembiayaan produk gadai emas ialah calon nasabah datang langsung ke konter layanan gadai Bank Syariah Indonesia

---

<sup>4</sup> Dokumen, *Pembiayaan Gadai Emas*, Februari 2021

Kantor Cabang Metro Lampung dengan membawa emas yang berupa lantakan atau perhiasan. Kemudian *Pawning Officer* menjelaskan terkait dengan produk gadai emas Bank Syariah Indonesia dengan menunjukkan persyaratan pembiayaan yang telah ditentukan. Apabila persyaratan yang telah dibawa oleh calon nasabah sudah terpenuhi, maka nasabah mengisi formulir permohonan gadai yang telah disediakan.

Jika nasabah belum memiliki rekening tabungan, maka *Pawning Officer* membuka rekening tabungan untuk nasabah gadai kepada *Customer Service*. Kemudian *Pawning Officer* melakukan penaksiran emas bersama nasabah. Apabila pembiayaan tersebut diterima maka pihak nasabah dan *Pawning Officer* secara bersama melakukan akad sebagai bentuk persetujuan atas ketentuan-ketentuan pembiayaan gadai emas.

*Pawning Officer* kemudian melakukan input data untuk melakukan pencairan. Untuk pencairan pembiayaan gadai emas Bank Syariah Indonesia, nasabah melakukan penarikan tunai melalui *Teller*. Sedangkan barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah kepada Bank syariah Indonesia akan disimpan dan biaya penyimpanan dan pemeliharaan akan dihitung berdasarkan akad ijarah dan jangka waktu pembiayaan produk gadai emas tersebut yaitu empat bulan serta dapat diperpanjang atau dapat digadai ulang (setelah dilakukan penaksiran dan melunasi biaya gadai). Sumber dana untuk pembiayaan produk gadai emas tersebut berasal dari modal. Sumber dana pembiayaan produk gadai emas berasal dari modal yang dimana Bank Syariah Indonesia menggunakan akad qard maka

pembiayaan yang diberikan sumber dananya berasal dari dana ZIS (zakat, infak dan shadaqoh) akan tetapi pada pelaksanaannya dananya berasal dari modal bank itu sendiri.<sup>5</sup>

### **3. Proses Penentuan Biaya Penyimpanan dan Pemeliharaan Emas**

Berdasarkan hasil wawancara kepada *Pawning Officer* dasar penentuan besarnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan emas ialah jumlah pinjaman. Penaksiran emas merupakan cara untuk menentukan karatase emas. Penaksiran emas dilakukan dengan cara analisa fisik dengan dilihat dan ditimbang, analisa gosok dengan menggunakan batu gosok setelah emas direndam kedalam air uji atau air raksa dan analisa berat dengan menganalisa berat emas dalam keadaan kering dan berat emas dalam keadaan basah.

Menentukan karatase emas yaitu antara 16 karat sampai 24 karat. Selanjutnya, setelah mengetahui berapa karatase emas kemudian perhitungan untuk menentukan jumlah pembiayaan. Sedangkan penentuan berdasarkan jumlah pinjaman ialah jumlah pinjaman dikalikan dengan presentase yang telah ditetapkan oleh pihak Bank Syariah Indonesia. Presentase yang ditentukan dilihat dari berapa jumlah pinjaman yang diajukan oleh pihak nasabah.<sup>6</sup>

Menurut hasil wawancara kepada *Pawning Officer* penentuan besarnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan emas ditentukan berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank. Tetapi, bagi

---

<sup>5</sup> Dokumen, *Pembiayaan Gadai Emas*, Februari 2021

<sup>6</sup> Prastian Aditya, *Pawning Officer*, wawancara pada Rabu 25 oktober 2023



nasabah yang hendak akan melakukan pembiayaan produk gadai emas *Pawning Officer* memberitahukan kepada nasabah bahwasanya penentuan besarnya biaya ditentukan dengan menyesuaikan besarnya jumlah pinjaman.

Proses penentuan tersebut antara pihak bank dan nasabah tetap dilakukan penaksiran emas sesuai prosedur yang ditetapkan Bank Syariah Indonesia. Perhitungan berdasarkan penaksiran emas ialah untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman, sedangkan perhitungan biaya ujarah yaitu berdasarkan jumlah pinjaman.<sup>7</sup>

#### **4. Penerapan Multi Akad pada Produk Gadai Emas**

Menurut hasil wawancara kepada Nasabah di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung bahwa dalam pembiayaan produk gadai emas menggunakan akad pinjaman yang meliputi akad *qard*, *rahn*, *ijarah* dan ada administrasi tambahan ketika melunasi pinjaman yang telah dilakukan yaitu membayar biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang agunan berupa emas. Kemudian produk gadai emas tersebut berpengaruh terhadap ekonomi karena emas yang digadaikan dapat digunakan sebagai alat investasi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga cukup membantu dan memudahkan dalam ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bisa didapatkan secara cepat dan mudah.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Prastian Aditya, *Pawning Officer*, wawancara pada Rabu 25 oktober 2023

<sup>8</sup> Indah Meri Astuti, *Nasabah Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas BSI KC Metro*, wawancara pada Kamis 26 Oktober 2023

Menurut hasil wawancara kepada *pawning Officer* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung bahwa akad-akad pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia dalam kontrak perjanjian akad ditentukan berdasarkan kebijakan PT. Bank Syariah Indonesia yang berkedudukan kantor pusat di Jakarta yang dilaksanakan baik di Kantor Area maupun di Kantor Cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP).

Proses akad yang dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung dengan menandatangani Surat Bukti Gadai Emas (SBGE). Dalam hal ini, Surat Bukti Gadai Emas (SBGE) terdapat penjelasan mengenai akad-akad yang digunakan untuk pembiayaan produk gadai emas.

Akad *rahn* ialah akad yang mengikat bahwa nasabah menggadaikan barang miliknya berupa emas kepada Bank Syariah Indonesia. Akad *qard* ialah praktik bahwa Bank Syariah Indonesia telah memberikan dana kepada nasabah yang disebut sebagai kewajiban atau hutang. Sedangkan akad *ijarah* adalah akad yang digunakan untuk menentukan biaya penyimpanan dan pemeliharaan barang gadai berupa emas berdasarkan jumlah pinjaman yang telah diajukan oleh nasabah.<sup>9</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa dalam proses penandatanganan akad dalam Surat Bukti Gadai Emas (SBGE) antara akad *qard*, *rahn* dan *ijarah* tidak dilakukan secara terpisah antara akad yang satu dengan yang lain. Dengan demikian, Bank Syariah Indonesia Kantor

---

<sup>9</sup> Prastian Aditya, *Pawning Officer*, wawancara pada Rabu 25 oktober 2023

Cabang Metro tidak memiliki kuasa untuk mengubah Surat Bukti Gadai Emas (SBGE) yang telah ditentukan oleh PT. Bank Syariah Indonesia yang berada di kantor pusat. Kemudian akad yang dimaksud adalah untuk mengikat para pihak yang melakukan akad.

### **C. Efektivitas Implementasi Multi Akad Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat**

Menurut hasil wawancara terhadap Bapak Prastyan Aditya selaku *Pawning Officer* di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung diperoleh keterangan bahwa dari implementasi pembiayaan Multi Akad dalam Produk Gadai emas memberikan manfaat kepada nasabah dalam bentuk uang yang dimana bank juga berhak mengambil keuntungan atas barang gadai yang dititipkan, atas pembiayaan ini bank bertujuan untuk memberikan layanan kepada nasabah terkait dengan kebutuhan uang tunai secara cepat serta memperoleh *benefit* untuk Bank Syariah Indonesia yang berupa *Mu'nah* atau jasa titip pemeliharaan dan penjagaan barang gadai.<sup>10</sup>

Pencapaian yang telah didapat dalam program multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung menghasilkan adanya *growth* atau pertumbuhan pembiayaan berbasis, dimana awal hanya mendapatkan sepuluh nasabah kemudian dalam setahun menjadi seratus nasabah dan terus bertambah dalam setiap tahunnya. Dalam pencapaian yang didapat bank melakukan berbagai cara menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan multi akad produk gadai emas, bank memiliki strategi

---

<sup>10</sup> Prastyan Aditya, *Pawning Officer*, wawancara pada Rabu 25 oktober 2023

yang pertama yaitu *Branding*, menyatakan bahwa gadai dan cicil emas di Bank Syariah Indonesia itu mudah dan cepat. Yang kedua, margin yang kompetitif atau margin yang lebih murah dari kompetitor-kompetitor yang sejenis.

Program pembiayaan Multi Akad gadai emas ini membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatannya, salah satu contoh adanya nasabah yang memiliki toko pakaian, disaat bulan ramadhan dan mendekati lebaran, nasabah membutuhkan banyak stok pakaian namun tidak memiliki biaya atau modal. Bank membantu nasabah tersebut dengan melakukan pembiayaan multi akad gadai emas, nasabah menggadaikan emas (perhiasan) yang dimiliki dan mendapatkan uang, kemudian setelah mendapat keuntungan dari penjualan tersebut, nasabah dapat menembus kembali emas yang digadaikan kepada bank. Jadi dalam pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas bank memberikan solusi keuangan kepada nasabah yang tidak memiliki uang dan membutuhkan modal, kemudian menjadikan emas yang dimiliki untuk modal usaha nasabah.<sup>11</sup>

Menurut hasil wawancara terhadap beberapa nasabah pembiayaan multi akad produk gadai emas, tiga diantaranya yaitu ibu Indah, Ibu Dono dan Bapak Keman yang menyatakan yang mendasari melakukan pembiayaan ini dikarenakan butuh dana cepat untuk melanjutkan usaha yang sudah dijalankan dan sempat terhenti, dimana hasil pembiayaan tersebut guna untuk menyewa ruko serta menambah beberapa peralatan dan perlengkapan usaha

---

<sup>11</sup> Prastian Aditya, *Pawning Officer*, wawancara pada Rabu 25 oktober 2023

nasabah, ketiga nasabah ini juga menyatakan bahwa proses dari pembiayaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro tidaklah sulit dan rumit, pembiayaan yang dilakukan dalam tempo empat bulan yang relatif singkat sangat membantu dalam membutuhkan dana usaha dengan cepat sehingga kebutuhan perekonomian terbantu serta menghasilkan pendapatan yang meningkat dari sebelumnya.<sup>12</sup>

Kemudian wawancara berikutnya, dua diantaranya yaitu ibu Lisa dan Bapak Ubat, ibu Lisa merupakan nasabah pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang memiliki usaha *catering* dan bapak Ubat nasabah pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro yang memiliki usaha perkebunan. Hasil wawancara terhadap bu Lisa dan bapak Ubat menyatakan pernyataan yang sama bahwasannya Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro memberikan solusi untuk kondisi keuangan keluarga mereka melalui program pembiayaan multi akad produk gadai emas, mereka hanya memiliki warung kecil dirumahnya dimana hasil dari usaha tersebut tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga pak Ubat dan bu Lisa.

Menurut keterangan Bu Lisa dan Bapak Ubat, mereka mendapat pemberitahuan dari salah satu keluarganya yang menyatakan :

“coba daftar jadi nasabah BSI saja karena ada program gadai emas yang lebih murah sama cepet, kalo ada emas dari 16 karat aja gadai aja buat

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ibu Indah, Ibu Dono, Bapak Keman, *Nasabah Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro*, Pada tanggal 26-31 Oktober 2023

modal usaha kecil kecilan nanti udahnya uangnya tabungin direkening BSI nya buat nembusannya”.

Bu Lisa dan bapak Ubat menggadaikan perhiasan yang dimiliki kemudian mendapat modal untuk membuka usaha catering makanan dan membuka perkebunan ditanah mereka yang ditanami dengan terong dan kacang kacang. Dari hasil usaha yang mereka lakukan sedikit demi sedikit menghasilkan keuntungan sehingga menurut mereka keadaan ekonomi yang sebelumnya sedikit susah menjadi lumayan dapat terpenuhi.<sup>13</sup>

Hasil wawancara berikutnya, dua diantaranya yaitu ibu Barokah dan Bapak Erwan menyatakan bahwa, mereka selaku nasabah yang melakukan pembiayaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro sangat terbantu baik dari dana sampai proses pelunasan, mereka dapat memperpanjang tempo waktu penembusan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Kedua nasabah ini menyatakan bahwa pihak bank dapat memberi keringanan atau solusi dengan nasabah yang tidak dapat melunasi sesuai dengan tempo empat bulan, dimana hal itu dapat dilakukan bila adanya kesepakatan kedua belah pihak pada saat penandatanganan surat bukti gadai emas (SBGE). Menurut bapak Erwan dan ibu Barokah bank sangat membantu dan mempermudah nasabahnya dalam membutuhkan uang cepat dan mudah,

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Lisa dan Bapak Ubat, *Nasabah Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro*, wawancara pada 28-29 Oktober 2023

disaat beliau membutuhkan uang dikarenakan kekurangan dana serta dalam hal yang mendesak.<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara kepada beberapa nasabah diatas, diperoleh hasil mengatakan bahwa tujuan mereka memutuskan untuk melakukan pembiayaan multi akad gadai emas untuk memenuhi kebutuhan kehidupan dan membantu usaha yang mereka lakukan. Nasabah menyatakan bahwa dari pembiayaan yang mereka lakukan menghasilkan keuntungan dari usaha yang mereka jalani serta menambah dan meningkatkan sedikit demi sedikit perekonomian nasabah. Beberapa pernyataan nasabah diatas juga menjelaskan proses yang mereka lalui untuk melakukan pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro tidak lah sulit, proses yang dilalui cukup mudah dan cepat serta murah, sesuai dengan pernyataan dari pihak bank (*Pawning Officer*) bapak Aditya Prastyana bahwa Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro memiliki *Branding* memberikan solusi keuangan melalui pembiayaan multi akad gadai emas di BSI Kantor Cabang Metro yang mudah, cepat dan murah. Hal tersebut juga di perkuat dengan adanya data formulir permohonan gadai emas yang dimiliki, dengan atas nama nasabah yang melakukan pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro, hal tersebut tertera pada lampiran.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Barokah dan Bapak Erwan, *Nasabah Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro*, wawancara pada 26-28 Oktober 2023

#### **D. Analisis Efektivitas Implementasi Multi Akad Produk Gadai Emas dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro**

Bank Syariah adalah lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang dalam kegiatannya Bank Syariah bertindak sebagai penghimpun dan penyaluran dana kepada masyarakat, Lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah mempunyai peran yang sangat penting terhadap perputaran roda perekonomian masyarakat. Bank merupakan suatu lembaga keuangan untuk memenuhi seluruh kebutuhan keuangan sehari hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, tempat pembiayaan serta melakukan menagihan dengan kata lain bank merupakan salah satu komponen perekonomian. Dengan demikian, salah satu bentuk penyaluran dana kepada masyarakat yaitu dengan menyediakan fasilitas pembiayaan dalam produk gadai emas. Melalui produk gadai emas tersebut masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan uang tunai dengan menggunakan jaminan berupa emas yaitu emas lantakan maupun emas perhiasan, program dengan multi akad produk gadai emas ini pun di ciptakan untuk menjadi solusi keuangan dan perekonomian untuk para masyarakat dalam mendapatkan uang secara cepat, mudah dan murah.

##### **1. Analisis Terhadap Penerapan Multi Akad produk Gadai Emas**

Prosedur merupakan tata cara yang dilakukan untuk melaksanakan pembiayaan produk gadai emas. Hal ini calon nasabah bersama *Pawning Officer* terlibat dalam proses pembiayaan dari awal hingga sampai tahap



pencairan. Proses akad dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro Lampung. Nasabah dengan pihak bank melakukan penandatanganan akad pada Surat Bukti Gadai Emas (SBGE) yang meliputi akad *qard, rahn dan ijarah*. Permohonan pembiayaan darinasabah yang diterima oleh bank maka dalam prosedur pembiayaan tersebut tidak ada unsur paksaan dari pihak bank dengan pihak nasabah. Ketika pencairan nasabah melakukan penarikan uang tunai melalui *Teller*. Masa pembiayaan gadai (*rahn*) adalah empat bulan dan dapat diperpanjang atau dapat digadai kembali sesuai dengan kesepakatan serta nasabah wajib melunasi biaya *ujrah* atau biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang gadai serta biaya administrasi.

Dasar penentuan besarnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan yaitu berdasarkan jumlah pinjaman, sedangkan penaksiran emas digunakan untuk menentukan karatase emas yang selanjutnya nilai dari taksiran tersebut digunakan untuk menentukan jumlah pinjaman.

Berdasarkan Pengamatan yang peneliti lakukan bahwa penerapan pembiayaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia telah dilaksanakan secara baik serta mudah sehingga nasabah tidak menunggu waktu yang lama dan menjalankan proses yang tidak rumit untuk melakukan pembiayaan ini. Selain itu penaksiran emas maupun perhitungan dilakukan bersama-sama antara nasabah dengan pihak bank, sehingga dalam prosedur pembiayaan tersebut dapat dikatakan tidak ada unsur kecurangan, hal ini menghasilkan keuntungan untuk kedua belah

pihak, bank mendapat keuntungan berupa *ujrah* dan bertambahnya jumlah nasabah, kemudian nasabah dapat keuntungan mendapatkan dana cepat dengan tempo waktu relatif pendek untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

## **2. Analisis Efektivitas Implementasi Pembiayaan Multi Akad Produk Gadai Emas dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat.**

Pengaruh serta manfaat merupakan pencapaian suatu tujuan dari berbagai hal dilakukan atau dikerjakan. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa program pembiayaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro menciptakan *branding* yaitu untuk solusi keuangan cepat, mudah dan murah. Program ini digunakan untuk memberi keuntungan bagi kedua belah pihak baik dari bank yang mendapat keuntungan dari hasil pemeliharaan barang gadai dan nasabah yang mendapat uang dengan cepat dan mudah serta disamping itu mendapat keuntungan membantu keuangan nasabah dalam kehidupan perekonomiannya.

Pendapatan ekonomi masyarakat sangat berpengaruh dalam kesejahteraan hidup, berbagai cara dilakukan untuk mendapatkan suatu pendapatan atau penghasilan, salah satu cara untuk memenuhi kehidupan perekonomian masyarakat yaitu dengan memiliki atau menjalankan usaha milik sendiri baik perdagangan sampai perkebunan, namun hal tersebut dibatasi dikarenakan kekurangan atau tidak adanya dana untuk mencapai

hal tersebut, dengan permasalahan tersebut masyarakat menemukan cara dengan menggadaikan emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro.

Bank Syariah Indonesia memberikan solusi yang tepat untuk masyarakat terkhusus nasabah bank syariah indoneisa, bank berupaya menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan multi akad produk gadai emas dengan memberikan proses yang tidak cukup sulit dan cepat membuat nasabah tertarik sehingga menghasilkan pencapaian tujuan dalam hal keuntungan untuk bank yaitu peningkatan jumlah nasabah serta upah atau *ujrah* kemudian keuntungan untuk nasabah membantu peningkatan pendapatan terhadap ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dari para nasabah yang menjalankan usaha usahanya dan menghasilkan peningkatan pendapatan atas usaha yang mereka jalankan. Dari keuntungan kedua belah pihak menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa efektivitas atas penerapan multi akad pada produk gadai emas dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Metro dilakukan dengan penandatanganan akad pada Surat Bukti Gadai Emas (SBGE) yang meliputi akad *qard*, *rahn* dan *ijarah*. Dalam proses pelaksanaan multi akad produk gadai emas bank berupaya menarik minat nasabah untuk melakukan pembiayaan multi akad produk gadai emas dengan memberikan proses yang tidak cukup rumit dan cepat membuat nasabah tertarik sehingga nasabah tidak menunggu waktu yang lama dalam melakukan pembiayaan serta menghasilkan pencapaian tujuan dalam hal keuntungan. Penaksiran emas maupun perhitungan dilakukan bersama-sama antara nasabah dengan pihak bank agar tidak ada unsur kecurangan, hal ini menghasilkan keuntungan untuk kedua belah pihak yaitu bagi bank dapat meningkatkan jumlah nasabah serta upah atau *ujrah* sedangkan bagi nasabah mendapatkan untung berupa dapat membantu peningkatan pendapatan terhadap ekonomi dibuktikan dari para nasabah yang menjalankan usahanya dan menghasilkan peningkatan pendapatan atas usaha yang mereka jalankan. Dari keuntungan kedua belah pihak menunjukan bahwa menunjukan bahwa efektivitas atas penerapan multi akad pada produk gadai emas dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diberikan, maka dalam skripsi ini peneliti memberikan sedikit saran, sebagai berikut :

1. Untuk pihak bank agar terus memaksimalkan program pembiayaan multi akad produk gadai emas agar lebih dikenal lagi oleh berbagai macam kalangan masyarakat, hal itu dilakukan tidak hanya semata mata untuk menambah jumlah nasabah saja tetapi juga membantu upaya peningkatan pendapatan masyarakat yang membutuhkan solusi keuangan dalam menjalankan atau meneruskan usaha sehingga dapat menjadi salah satu pengaruh yang membantu upaya dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Program yang lebih dimaksimalkan lagi dapat menjadi rujukan untuk bank syariah lainnya untuk menciptakan pembiayaan yang membantu peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti mengenai keefektivitasan implementasi multi akad produk gadai emas pada Bank Syariah Indonesia. Bukan hanya melihat dari seberapa mampu bank membantu nasabah untuk peningkatan pendapatan masyarakat, akan tetapi juga seberapa mampu nasabah mengelola dana yang didapat dari pembiayaan tersebut, sehingga dapat tercapainya visi dari Bank Syariah Indonesia.
3. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya dengan sudut pandang yang berbeda, supaya dapat memperkaya pengetahuan mengenai perbankan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i Muhammad. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Cet-1. Jakarta: Gema Insani Press, 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro :IAIN Metro), 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Aryanti, Yosi. *Multi Akad (Al- Uqud Al- Murakkabah) di Perbankan Syariah persepektif Fiqih Muamala*. *Jurnal Ilmiah Syariah*. Volume 15. Nomor 2. 2016
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring dan Luring*. Jakarta. 2016.
- Butarbutar, Gesty Romaito. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha industri makanan khas Di Kota Tebing Tinggi, dalam *jurnal Jom Fekon*, Vol.4, No.1, 2017.
- Cica Nopika , Cicadkk. *Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 15. Nomor 1. Juli 2018.
- Fakhrurrazi. *Efektivitas Pemanfaatan Jasa Gadai Oleh Nasabah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi pada UPS Aneuk Galong)*. (Banda Aceh: UIN AR-RANIRY). 2021.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Frima, Arga. *Analisis Perbandingan Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah*. Palopo : IAIN Palopo. 2021
- Harmonis, Ria. *Efektivitas Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga ditinjau dari Produksi Islam*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2021.

- Hasri,Salfen .*Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Makassar: Yapma. 2005.
- Hanggreni, Dewi. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UniversitasIndonesia. 2011.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Majid,Abdul,*Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: InteresMedia. 2014.
- Mamonto, Sitta Inka Putri. Efektivitas Kinalang sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik di Kota Kotamobagu, *Jurnal Governance*, Vol. 2, No.1, 2022
- Mandala Manurung , Prathama Rahardja. *Teori Ekonomi Mikro* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bnadung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mufid, Moh.*Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer*, Cet-2. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Mustofa, Imam. *Fiqih Mu'amalah Kontemporer.cet-3* Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018
- Mustofa, Imam. *Fiqih Mu'amalah Kontemporer.Cet-1*.Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Noor, Arifin. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan KomponenMKU*.Bandung : CV Pustaka Setia. 1997.
- Sahroni, Oni dan M.Hasanuddin. *Fikih Muamalah ( Dinamika Teori Akad dan Implementasinya dalam Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Rosalina, Iga. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec.Karangrejo Kab. Madetan, *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*.Vol. 01 No. 01.Februari 2012.
- Rosyadi, Imron. *Jaminan Kebendaan Berdasarkan Akad Syariah*. Depok: Kencana, 2017.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

2001.

Sipatuhar, Tetty Tiurma Uli. Pengaruh Modal, SIA dan Pendapatan Terhadap Nilai Investasi dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating, Jurnal Akuntansi, Vol.07 No.03, Juli 2023

Suhendi,Hendi. Fiqh Muamalah.Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta,2016.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D .Bandung :Alfabeta, 2014.

Saputra, Uhar Suhar. Metode Penelitian. Bandung: Pt Refika Aditama, 2012

Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers, 2014

S.P, Malayu .*Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.

Umam, Khairul.*Perilaku Organisasi*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2012.

Wahid, Nur. *Muti Akad dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Winarno, Sigit dan Sujana Ismayan.*Kamus Besar Ekonomi*.Bandung:Cv Pustaka Setia.2003.

Wardu Muslich, Ahmad. Fiqh Muamalat. Cet-4. Jakarta: Amzah, 2017



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Hotman (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Novita Sari  
NPM : 1903020036  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Efektivitas Implementasi Multi Akad Produk Gadai Emas Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Metro)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kerjasama FEBI

Siti Zulaikha

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT

(Studi pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Metro)

#### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Bebas Terpimpin
2. selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. waktu pelaksanaan wawancara sewaktu – waktu masih bisa dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi di lapangan.

#### B. IDENTITAS

Informan :.....  
Alamat :.....  
Waktu Pelaksanaan :.....

#### C. PERTANYAAN

1. Wawancara terhadap Karyawan Bank Syariah Indonesia KC Metro
  - a. Bagaimanakah Penerapan Multi akad Produk Gadai di Bank Syariah KC Metro?
  - b. Apakah tujuan dari pembiayaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
  - c. Apa pencapaian yang didapatkan dalam program multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
  - d. Bagaimana cara menarik Minat Nasabah Dalam melakukan Pembiayaan Multi Akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
  - e. Apa faktor yang mendukung pembiayaan multi akad produk gadai emas dalam mencapai keefektivitasannya?



- f. Apakah dalam penerapan program ini memperoleh manfaat serta keuntungan untuk pihak bank dan nasabah?
- g. Apakah program pembiayaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro membantu meningkatkan pendapatan ekonomi nasabah?

**2. Wawancara terhadap nasabah pembiayaan multi akad produk gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro**

- a. Apakah hal yang mendasari nasabah melakukan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
- b. Bagaimana pendapat menurut bapak dan ibu terkait pembiayaan multi akad gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
- c. Adakah kendala dalam melakukan pembiayaan gadai emas di bank syariah indonesia KC Metro?
- d. Adakah keuntungan yang didapatkan setelah melakukan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
- e. Apa tujuan bapak dan ibu melakukan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
- f. Bagaimana proses yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembiayaan tersebut?
- g. Apakah pembiayaan tersebut memberikan modal yang cukup untuk usaha bapak dan ibu?
- h. Apa usaha yang bapak dan ibu dirikan setelah mendapat modal dari pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
- i. Apakah modal yang didapat dari pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro mampu memenuhi kebutuhan ekonomi atau usaha bapak dan ibu?
- j. Bagaimana kondisi perekonomian bapak dan ibu setelah membuat usaha dari modal pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?

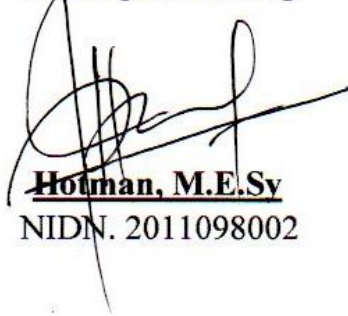
- k. Apakah pendapatan ekonomi bapak dan ibu mengalami peningkatan setelah melakukan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
- l. Adakah keuntungan serta kerugian yang didapat setelah melakukan pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro?
- m. Apakah pendapatan dari hasil usaha yang dilakukan mampu menjamin kesejahteraan dan peningkatan ekonomi bapak dan ibu?

#### **D. DOKUMENTASI**

- 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- 2. Dokumen tentang perjanjian akad pada surat bukti gadai emas di Bank Syariah Indonesia KC Metro

Metro, 11 Oktober 2023

Dosen pembimbing



**Hotman, M.E.Sy**  
NIDN. 2011098002

Penulis



**Novita Sari**  
NPM. 1903020036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3053/In.28/D.1/TL.00/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN BANK SYARIAH  
INDONESIA KC METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3054/In.28/D.1/TL.01/10/2023,  
tanggal 17 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVITA SARI**  
NPM : 1903020036  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN BANK SYARIAH  
INDONESIA KC METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan  
research/survey di BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO, dalam rangka  
meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul  
"EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM  
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT STUDI PADA  
NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya  
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Oktober 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



Metro, 25 Oktober 2023

Kepada Yth,

**Institut Agama Islam Negeri Metro**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jl.Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A IringmulyoTimur, Kota Metro 34111

**Perihal : Persetujuan Izin Research**

**Nomor : B-3053/In.28/D.1/TL.00/10/2023**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Semoga Bapak/Ibu serta seluruh jajaran staf senantiasa dalam keadaan sehat walafiat dan selalu mendapat taufik dan Hidayahdari Allah SWT. amin

Menunjuk perihal tersebut diatas dengan ini kami sampaikan persetujuan menerima mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Research di PT. Bank Syariah Indonesia KC Metro Ahmad Yani dengan data mahasiswa :

**Nama : Novita Sari**  
**NPM : 1903020036**  
**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Bank Syariah Indonesia KC Metro

  
Branch Office Service Manajer (BSOM)  
**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KC METRO A YANI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3054/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVITA SARI**  
NPM : 1903020036  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT STUDI PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA KC METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 17 Oktober 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KC METRO AYANI

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1242/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVITA SARI  
NPM : 1903020036  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

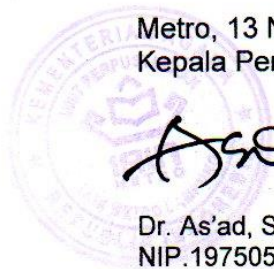
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903020036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 November 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : NOVITA SARI  
NPM : 1903020036  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MULTI AKAD PRODUK GADAI EMAS DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Desember 2023  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novita Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020036

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Feb 4/2023 10	See BAB I-III lanjut ke APD & Artlim	

Dosen Pembimbing,

**Hotman M. Sy**  
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

**Novita Sari**  
NPM. 1903020036



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020036

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Feb 11/2023 10	~ ke APP & Outline	

Dosen Pembimbing,

**Hotman, M.E.Sy**  
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

**Novita Sari**  
NPM. 1903020036





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020036

Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 21/02/2023 11	Setiap data yg di peroleh dari lapangan, jika berbentuk buku/bahan dan lebih dari lima(5) bawis, uraian di tulis dg jumlah satu (1) spisi	

Dosen Pembimbing,

**Hotman M.E.Sy**  
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

**Novita Sari**  
NPM. 1903020036



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Sari

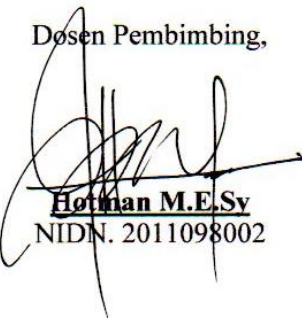
Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020036


Semester/TA : IX/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 23-11-2023	Partikan. Cara menguji kevalidan data - Kesimpulan harus men jawab pertanyaan penelitian - Saran disesuaikan dg hasil temuan.	

Dosen Pembimbing,

  
**Hotman M.E.Sy**  
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

  
**Novita Sari**  
NPM. 1903020036



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novita Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS

NPM : 1903020036

Semester/TA : IX /2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Am'at 24/2023 "	~ Ace Skripsi y/Am'at Ace Am'at y/Am'at FEBI IAIN Metro	

Dosen Pembimbing,

**Hotman M.E.Sy**  
NIDN. 2011098002

Mahasiswa Ybs,

**Novita Sari**  
NPM. 1903020036

## DOKUMENTASI FOTO FOTO PENELITIAN

### 1. Dokumentasi dengan karyawan bank(*Pawning Officer*)



Wawancara dengan Pawning Officer



## 2. Dokumentasi dengan nasabah BSI KC Metro



Wawancara dengan nasabah (Ibu Lisa Yana)



Wawancara dengan nasabah (Ibu Barokah)



Wawancara dengan nasabah (Bapak Erwan)



Wawancara dengan nasabah  
(Ibu Indah)



Wawancara dengan nasabah  
(Bapak Ubat)



Wawancara dengan nasabah (bapak  
Keman)



Wawancara dengan nasabah (ibu  
Dono)

### 3. Dokumentasi surat formulir permohonan gadai emas Nasabah







Surat Bukti Gada Emas  
Mitra Untuk Dana Cepat & Mudah



SG21 A 378803

\*Hal orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu. (QS Al-Maidah 5:1)

Bismillahirrahmaanirrahim

Kantor Cabang/Tip:

SURAT BUKTI GADAI EMAS

SLIP PENGAMBILAN

No. KTP/Paspor:

Nama lengkap:

Alamat:  
(sesuai identitas)

Kode Pos:

Telp.

Nomor:

Tanggal:

Tanggal jatuh tempo:

Tanggal lal agunan:

Nilai taksiran (Rp):

Biaya administrasi (Rp):

Biaya sewa Penyimpanan (Rp):

Pembayaran (Rp):

PERHATIKAN TANGGAL  
JUAL AGUNAN

Agunan

yang Menyerahkan      yang Menerima

[      ]      [      ]  
Kedua      Nasabah

BANK

Terbilang:

Ketentuan Pembayaran:

1) SBCGE tidak berlaku apabila pembayaran sudah lunas

2) SBCGE harap ditampal baik oleh nasabah sehingga apabila terjadi penyalahgunaan terhadap SBCGE ini merupakan tanggung jawab nasabah

3) SBCGE rusak/hilang maka BANK tidak akan memberikan bukti SBCGE baru

4) Apabila SBCGE hilang maka harus ada surat keterangan kehilangan dari pihak kepolisian, dan BANK tidak akan memberikan bukti SBCGE baru

5) SBCGE merupakan milik BANK sehingga harus dikembalikan kepada BANK

SBCGE BSI 1/3 Lembar Bank



## Program Cicil Emas

### Investasi emas tanpa harap - harap cemas

Miliki emas dengan angsuran tetap dan ringan

Simulasi angsuran Tanggal 01 November 2023

Berat LM (gram)	Harga Beli Emas*	DP 20% + ADM	Pembiayaan	Angsuran Per Bulan				
				12	24	36	48	60
5	5,403,475	1,143,923	4,322,780	387,114	206,530	146,695	117,045	99,467
10	10,751,813	2,256,377	8,601,450	770,277	410,952	291,893	232,896	197,918
25	26,753,718	5,584,773	21,402,974	1,916,680	1,022,570	726,316	579,514	492,479
50	53,428,238	11,133,074	42,742,590	3,827,686	2,042,113	1,450,482	1,157,312	983,500
100	106,778,280	22,229,882	85,422,624	7,649,769	4,081,238	2,898,841	2,312,931	1,965,561
250	266,680,038	118,200,038	150,000,000	13,432,804	7,166,552	5,090,293	4,061,448	3,451,477

\*syarat dan ketentuan berlaku



download aplikasinya,  
buka rekeningnya sekarang !!



## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Novita Sari, lahir pada tanggal 03 November 2001 di Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hamdan Ansari dan Ibu Rosmaida.

Penulis telah menempuh pendidikan formalnya di TK Pertiwi Labuhan Ratu lulus pada tahun 2007 kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Labuhan Ratu hingga tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu hingga tahun 2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu hingga tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru SPAN-PTKIN, dan menyelesaikan pendidikan Sarjana pada tahun 2023.